

**MENINGKATKAN KINERJA
PEMERINTAH DAERAH DENGAN
MENGAITKAN KONSEP
KEBAHAGIAAN SUBJEKTIF ANAK
DENGAN INDIKATOR
KOTA/KABUPATEN LAYAK ANAK**

Sekretaris Kementerian Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak

Bandung, 10 Agustus 2023



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA



SAMBUTAN



- Yang saya hormati:
- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas (Dr. (HC). Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.)
- Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan (Drs. Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D)
- UNICEF Representative
- Gubernur Jawa Barat (Dr. H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D.)
- Perwakilan Forum Anak Daerah Jawa Barat
- Para Pembicara dan
- Seluruh peserta yang hadir dalam pertemuan ini,



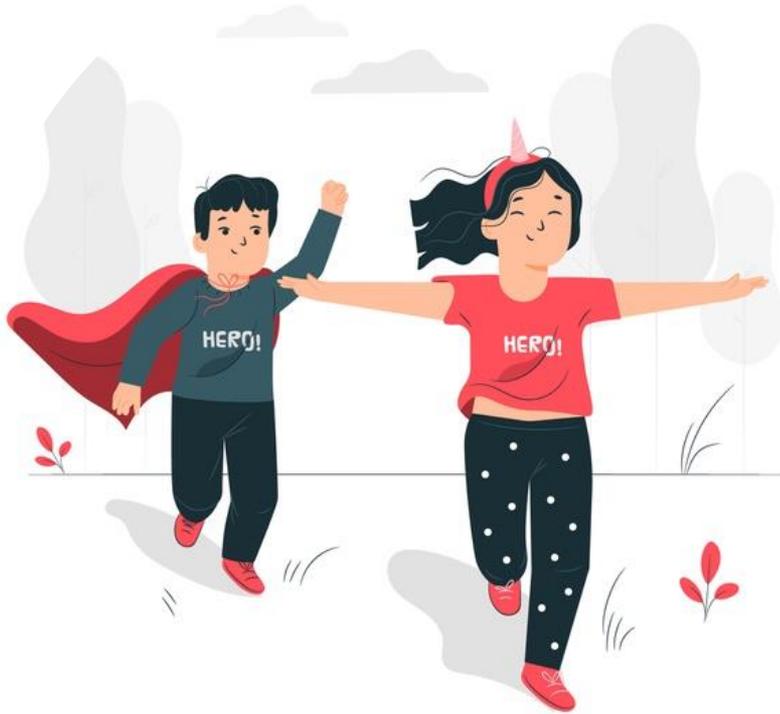
PEMBUKA



*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh
Shalom
Om Swastiastu
Namo Buddhaya
Salam Kebajikan, dan
salam sehat untuk semua*

Puji dan Syukur tentunya selalu kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas semua rahmat-Nya, sehingga kita bisa bersama-sama mengikuti kegiatan ini dalam keadaan sehat.





Perlindungan terhadap Anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

TANTANGAN YANG DIHADAPI ANAK



- Tantangan dan persaingan yang semakin ketat
- Permasalahan lingkungan dan keterbatasan sumber daya alam,
- Oleh karena itu, kita harus mewariskan kepada mereka bekal hidup yang dibutuhkan agar siap menghadapi berbagai tantangan tersebut, yaitu dengan memenuhi hak dan memberikan perlindungan khusus bagi anak.





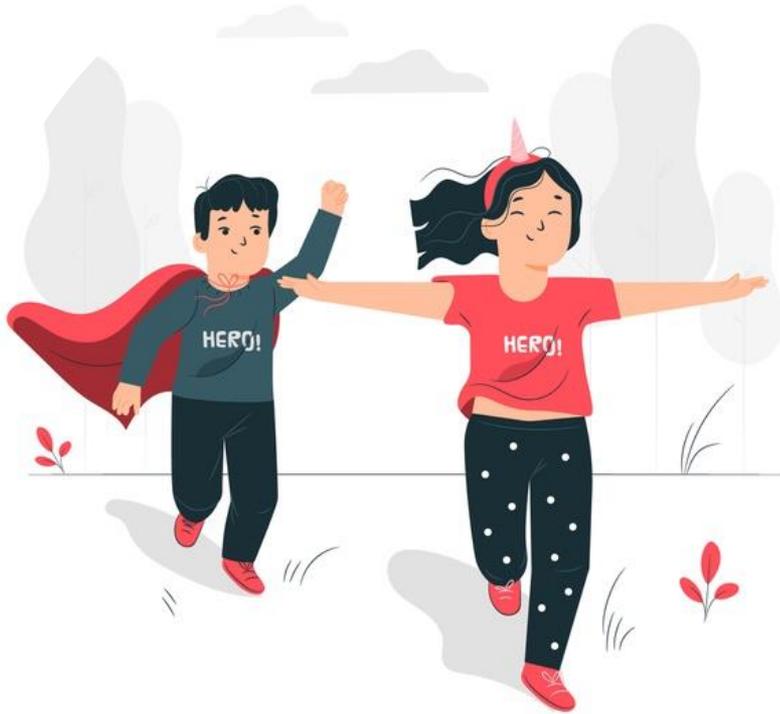
- Berbagai upaya telah kita lakukan dalam memberikan perlindungan bagi anak.
- Kita masih sering melupakan keterlibatan mereka.
- Seringkali kita menyusun kebijakan dan program perlindungan anak berdasarkan pandangan dari sisi orang dewasa.
- Kita juga melihat hasil atas berbagai program dan kebijakan yang kita susun hanya berdasarkan pada apa yang kita lihat pada anak-anak kita, tetapi jarang atau bahkan belum melibatkan mereka secara langsung untuk mengetahui apa yang mereka rasakan, harapkan dan butuhkan.

PROGRAM KEMENPPA DALAM PERLINDUNGAN ANAK



- Adanya Forum Anak tingkat nasional, provinsi/kab/kota, kecamatan sampai kelurahan/desa.
- Forum Anak sebagai **2P (Pelopor dan Pelapor) juga PAPP (Partisipasi Anak dalam Perencanaan Pembangunan)**.
- Sebagai **Pelopor**, mereka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di komunitasnya dengan cara mereka sendiri.
- Sebagai **Pelapor**, mereka turut menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi anak-anak berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan ketahui, untuk mencari solusi.
- FA juga berpartisipasi untuk menyampaikan aspirasi dan pandangannya dalam pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Kemen PPPA, Bappenas, dll maupun melalui musrenbang mulai di tingkat desa sampai di tingkat nasional, sebagai bentuk **Partisipasi Anak dalam Perencanaan Pembangunan**.





Setiap tahunnya, dalam rangka Hari Anak Nasional (HAN) yang kita peringati setiap tanggal 23 Juli, Forum Anak menyusun Suara Anak Indonesia (SAI) dengan cara mereka sendiri, tanpa intervensi orang dewasa. Dalam pelaksanaannya kita memfasilitasi dengan mengumpulkan perwakilan anak-anak dari seluruh provinsi dan kab/kota di Indonesia, yang dalam peringatan HAN tahun ini dilakukan di Semarang.

PROGRAM KEMENPPA DALAM PERLINDUNGAN ANAK



- Dalam peringatan acara puncak HAN tahun 2023, SAI dibacakan langsung oleh anak-anak dan
- Bapak Wakil Presiden yang hadir pada saat itu juga langsung menyampaikan agar semua K/L menindaklanjuti apa yang sudah disuarakan oleh anak-anak Indonesia.
- SAI ini menjadi bahan evaluasi bagi Kemen PPPA untuk mengetahui implementasi dan tindak lanjutnya.





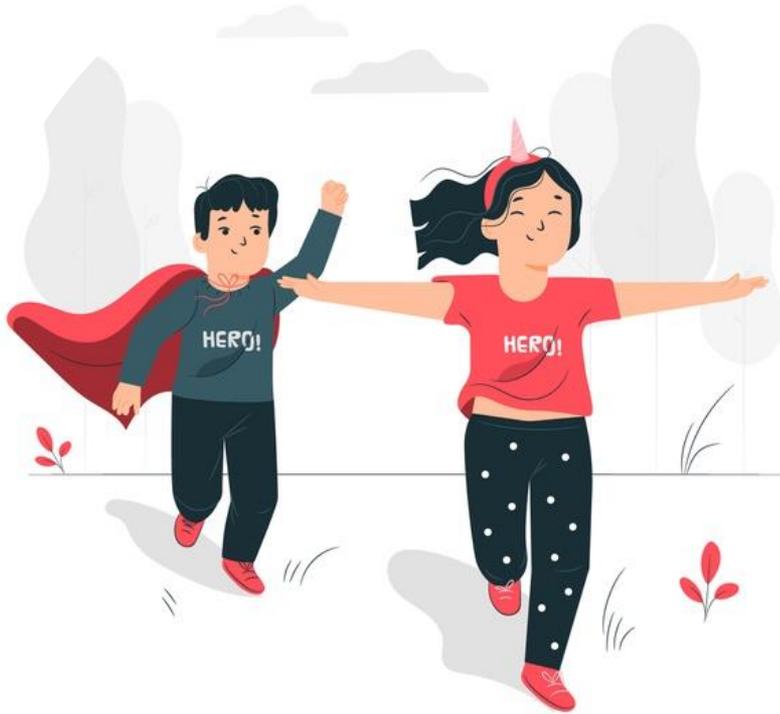
Kemen PPPA juga melakukan evaluasi Kabupaten/kota Layak Anak, yaitu sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak dan perlindungan anak.

KLA (KOTA/KABUPATEN LAYAK ANAK)



- ada 27 indikator KLA di dalamnya sebagai ukuran untuk melakukan evaluasi dalam hal kelembagaan, pemenuhan hak sipil dan kebebasan; lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif: kesehatan dan kesejahteraan: pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan budaya; serta perlindungan khusus anak.
- Dalam evaluasi KLA, juga telah melibatkan anak untuk turut memastikan bahwa apa yang sudah dilakukan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh anak, walaupun dalam pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal.





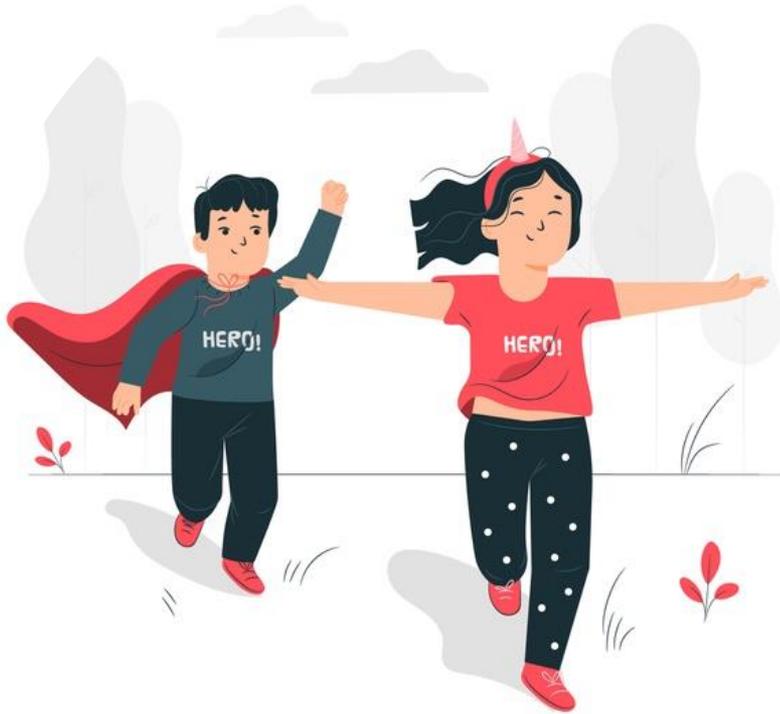
Inilah yang harus diperkuat Pemerintah Daerah dalam melakukan evaluasi KLA, libatkan anak, dengar aspirasi dan pandangan anak, agar semua kebijakan dan program yang dilakukan, benar-benar dirasakan manfaatnya dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan anak.

KEWAJIBAN PEMERINTAH



- Untuk meningkatkan kinerja Pemerintah, baik di Pusat maupun Daerah, maka kita tidak bisa lagi hanya menilai keberhasilan program dan kebijakan dari sisi apa yang kita lihat saja, tetapi harus benar-benar memastikan bahwa sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh anak.
- Kita semua harus terus melakukan berbagai upaya agar kebijakan dan program di berbagai bidang pembangunan peduli anak dan ramah anak, serta mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak. kebutuhan dan harapan mereka.





Oleh sebab itu, untuk dapat mewujudkan Anak Indonesia yang berkualitas, tentunya dibutuhkan komitmen dari seluruh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan keterlibatan anak dan menjadikan anak sebagai subjek dalam pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasinya, sehingga kita benar-benar bisa memenuhi hak anak dan memberikan perlindungan khusus pada anak, sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

HARAPAN

Semoga melalui pertemuan ini, semakin meningkatkan kesadaran kita semua tentang pentingnya partisipasi anak dalam program, kebijakan dan kegiatan yang kita lakukan, sebagai upaya mempersiapkan mereka menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa.





Wassalamualaikum
warahmatullahi
wabarakatuh

Shalom

Om Santi Santi Santi Om



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

TERIMAKASIH

PEREMPUAN BERDAYA ANAK TERLINDUNGI INDONESIA MAJU

